

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara maritim, secara geografis terletak diantara dua samudera yaitu Samudera Pasifik dan Samudera Hindia, yang menghubungkan benua Asia dan benua Australia. Indonesia adalah sebuah negara kepulauan berdasarkan konvensi UNCLOS tahun 1982. Indonesia memiliki lebih dari 17 ribu pulau, dengan garis pantai lebih dari 99.000 km, sehingga menjadikan Indonesia sebagai negara dengan garis pantai terpanjang ke dua di dunia setelah Kanada. Indonesia memiliki wilayah laut yang sangat luas, dimana 2/3 dari wilayah negara ini adalah laut. Sebagian besar wilayah Indonesia yang berupa laut, menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara yang memiliki potensi besar di bidang kelautan.

Sebagai sebuah negara kepulauan, Indonesia dituntut agar dapat memaksimalkan laut sebagai sarana konektivitas antar wilayah. Transportasi laut merupakan salah satu sarana yang paling efektif dan efisien dalam hal konektivitas antara pulau-pulau di Indonesia. Indonesia juga memiliki potensi ekonomi yang sangat besar pada jasa transportasi laut. Selain itu, laut juga dapat dimanfaatkan dan dimaksimalkan perannya sebagai sarana distribusi barang di Indonesia. Maka dari itu Indonesia memerlukan moda transportasi laut dengan jumlah armada yang besar. Dibutuhkan sumber daya manusia yang memiliki kinerja yang cukup baik dalam menunjang

kelancaran kegiatan pendistribusian tersebut, sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi negara.

PT. Pertamina (Persero) adalah perusahaan BUMN yang bertugas mengelola penambangan minyak dan gas bumi di Indonesia. Dalam kegiatan usahanya, PT. Pertamina (Persero) mempunyai usaha di bidang Perkapalan, yang termasuk ke dalam Direktorat Pemasaran dan Niaga. PT. Pertamina (Persero) Perkapalan saat ini mengelola dan mengoperasikan 71 kapal milik dan 160 kapal charter untuk mengangkut kargo internal maupun eksternal dengan berbagai tipe kapal dari *Bulk Lighter* hingga VLCC (*Very Large Crude Carrier*). Sampai saat ini, peran PT. Pertamina (Persero) Perkapalan sangat berpengaruh terhadap distribusi minyak dan gas hingga ke pelosok wilayah yang minim transportasi. Dengan banyaknya jumlah armada kapal milik dan kapal *charter* yang dioperasikan, diharapkan dapat mencukupi segala kebutuhan akan bahan bakar minyak (BBM) dan gas di seluruh wilayah Indonesia. Sehingga tidak terjadi kelangkaan bahan bakar yang dapat mengakibatkan terganggunya kegiatan perekonomian di daerah.

Dalam melaksanakan kegiatannya, PT. Pertamina (Persero) Perkapalan memiliki beberapa divisi seperti divisi *Own fleet*, HR, SMR dan Operasional. Dalam hal ini permasalahan yang akan dibahas terdapat pada divisi *Crewing* yang merupakan sub-divisi dari *Own Fleet* dimana perusahaan memiliki 71 armada kapal milik namun belum bisa mencukupi kebutuhan *crew* diatas kapal dikarenakan kesulitan untuk mendapatkan jabatan *Pumpman*. Didalam setiap kapal BBM tipe *Small Range*

membutuhkan 1 (satu) *Pumpman*, kapal *General Purpose* membutuhkan 1 (satu), *Medium Range* membutuhkan 1 (satu) dan kapal ukuran *Large Range* membutuhkan 2 (dua) orang *Pumpman*. Jumlah *Pumpman* yang tersedia dan siap tidak mencukupi kebutuhan untuk pergantian *Pumpman*. Pergantian awak kapal dapat dikarenakan masa PKL (perjanjian kerja laut) *Pumpman* akan habis, sakit, ataupun pertimbangan lain dari Kapten kapal. Dampak yang ditimbulkan dari kurangnya *Pumpman* berpengaruh terhadap pekerjaan operasional kapal maupun operasional perusahaan.

Dari latar belakang tersebut maka penelitian ini mengambil judul “**Analisis Sulitnya Mendapatkan Jabatan *Pumpman* di PT. Pertamina (Persero) Perkapalan**”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang dan judul diatas penulis mengambil Rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa faktor penyebab sulitnya mendapatkan jabatan *Pumpman* di PT. Pertamina (Persero) Perkapalan?
2. Apa dampak sulitnya mendapatkan jabatan *Pumpman* di PT. Pertamina (Persero) Perkapalan?
3. Apa upaya untuk mengatasi kesulitan mendapatkan jabatan *Pumpman* di PT. Pertamina (Persero) Perkapalan?

C. Tujuan Penelitian

Kegiatan penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh suatu manfaat baik bagi penulis maupun pihak lain yang berkompeten dengan penelitian

yang dilakukan. Tujuan yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengidentifikasi faktor penyebab sulitnya mendapatkan jabatan *Pumpman* di PT. Pertamina (Persero) Perkapalan.
2. Untuk mengidentifikasi dampak sulitnya mendapatkan jabatan *Pumpman* di PT. Pertamina (Persero) Perkapalan.
3. Untuk mengidentifikasi upaya untuk mengatasi kesulitan mendapatkan jabatan *Pumpman* di PT. Pertamina (Persero) Perkapalan.

D. Manfaat Penelitian

1. Aspek teoritis yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah agar penelitian ini dapat menambah wawasan bagi para pembaca mengenai analisis dampak sulitnya mendapatkan jabatan *Pumpman* di PT. Pertamina (Persero) Perkapalan, sehingga permasalahan tersebut dapat teratasi.
2. Dari aspek praktis, diharapkan dapat dijadikan sebagai solusi dari permasalahan sulitnya mendapatkan jabatan *Pumpman* di PT. Pertamina (Persero) Perkapalan. Sehingga dari penelitian ini, masalah yang terjadi dapat terselesaikan dengan mudah.

E. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dengan sistematika yang terdiri dari lima bab secara berkesinambungan dan dalam pembahasannya merupakan suatu rangkaian yang tidak terpisahkan agar mempermudah dalam membahas permasalahan mengenai “Analisis Sulitnya Mendapatkan Jabatan *Pumpman*

di PT. Pertamina (Persero) Perkapalan“. Adapun sistematika tersebut disusun sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Sistematika Penulisan

BAB II. LANDASAN TEORI

- A. Tinjauan Pustaka
- B. Kerangka Pikir Penelitian
- C. Definisi Operasional

BAB III. METODE PENELITIAN

- A. Waktu dan Lokasi Penelitian
- B. Metode Penelitian
- C. Sumber Data
- D. Metode Pengumpulan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Perusahaan
- B. Analisis Masalah
- C. Pembahasan Masalah

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

